

**PENGAWASAN DAN PEMBINAAN NASABAH
DALAM KAITANNYA DENGAN PENGEMBALIAN KREDIT PADA
PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.
CABANG BEKASI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan
Melengkapi Sebagian Dari Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S 1) Jurusan Manajemen**

Oleh

DELIH ELY SUMANTRI

NIM : 94420059

NIRM : 943123340250076

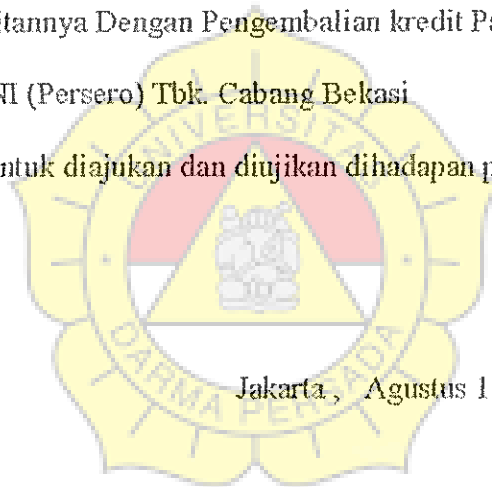


**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1999**

LEMBAR PERSETUJUAN

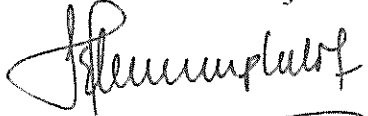
Nama : **Delih Ely Sumantri**
NO. pokok / NIRM : 94420059 / 943123340250076
Jurusan : Manajemen Keuangan
Program studi : S 1
Judul : Pengawasan Dan Pembinaan Nasabah Dalam
kaitannya Dengan Pengembalian kredit Pada PT.
BNI (Persero) Tbk. Cabang Bekasi

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dihadapan panitia
Penguji skripsi.



Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen

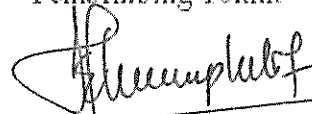

Dra. Endang Tri Pujiastuti

Menyetujui

Pembimbing Materi


Drs. Rahedi Soegeng

Pembimbing Teknis


Dra. Endang Tri Pujiastuti

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : *Delih Ely Sumantri*
No. Pokok / NIRM : 94420059 / 943123340250076
Jurusan : Manajemen Keuangan
Judul : Pengawasan Dan Pembinaan Nasabah Dalam
kaitannya Dengan Pengembalian Kredit Pada PT.
BNI (persero) Tbk. Cabang Bekasi

Telah diperiksa, dikaji dan di ujikan dihadapan panitia penguji skripsi pada
tanggal dengan hasil.....

Panitia Penguji

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ketua
2.	Anggota
3.	Anggota

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Delih Ely Sumantri

Nim : 94420059

NIRM : 943123340250076

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengawasan Dan Pembinaan Nasabah Dalam Kaitannya Dengan Pengembalian Kredit Pada PT. BNI (persero) Tbk. Cabang Bekasi “, dibawah bimbingan Drs. Rahedi Soegeng merupakan hasil karya sendiri , bukan jiplakan atau mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila kemudian diketemukan bukti bahwa skripsi ini jiplakan atau hasil karya orang lain saya siap menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.

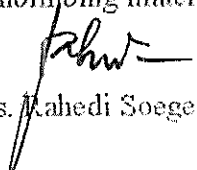
Jakarta , Agustus 1999

Penulis

ABSTRAK

- A. DELIH ELY SUMANTRI : 94420059 / 943123340250076
- B. **PENGAWASAN DAN PEMBINAAN NASABAH DALAM KAITANNYA DENGAN PENGEMBALIAN KREDIT PADA PT. BNI (PERSERO) Tbk. CABANG BEKASI.**
- C. X + 73 halaman, 1999, 1 gambar , 2 tabel
- D. **Kata Kunci** : Pengawasan dan pembinaan nasabah
- E. **Tujuan Penelitian** : Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan manajemen keuangan khususnya di bidang pengawasan dan bagaimana usaha yang dilakukan bank dalam pengawasan dan pembinaan tersebut
- Metode Penelitian** : Wawancara, Observasi, dan kepustakaan
- Hasil penelitian** : Bahwa bank BNI di dalam melakukan suatu pengawasan banyak faktor yang menghambat diantaranya adalah ada kecenderungan para debitur melakukan sesuatu di luar perjanjian kredit yang telah ditentukan sehingga kredit yang telah diberikan tersebut bukan digunakan untuk sesuatu yang telah disepakati kedua belah pihak, tetapi digunakan untuk hal – hal yang mengkhawatirkan pihak bank dan juga kurangnya data – data yang akurat dari pihak perusahaan yang melakukan pinjaman sehingga menyulitkan pihak bank untuk mengontrol keadaan perusahaan tersebut. Ada juga faktor faktor lain diantaranya adalah, faktor dari dalam (intern) kurangnya para analis kredit sehingga menimbulkan ketidaktepatan dalam memberikan kredit – terutama dari pihak perusahaan yang melakukan pinjaman kredit lunak karena mereka merasa dibantu kurang melakukan kerjasama dengan pihak bank. Faktor lain (ekstern) yaitu , krisis ekonomi yang berkepanjangan yang banyak mengakibatkan perusahaan gulung tikar sehingga dalam melakukan pengawasan tidak dapat dilakukan secara maksimal.
- Kesimpulan dan saran:** Pengawasan kredit merupakan mata rantai kegiatan perkreditan . Kegiatan ini dilaksanakan dengan penyusunan rencana kredit yang matang sehingga tujuan pengawasan kredit dapat tercapai. Bank BNI disarankan melakukan pengawasan sedini mungkin dimulai dari saat pengajuan kredit hingga kredit diberikan agar tidak terjadi hal yang dapat merugikan pihak perusahaan itu sendiri yaitu kesulitan melakukan pinjaman kredit maupun pihak bank yang tidak mencapai target yang diperkirakan
- F. **Daftar Acuan:** 9 buku (1972 – 1997)

Pembimbing materi


(Drs. Rahedi Soegeng)

KATA PENGANTAR

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah banyak melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dibuat sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi(S1) sesuai dengan judulnya , yang mengambil objek penelitian tentang "pengawasan dan pembinaan nasabah dalam kaitannya dengan pengembalian kredit yang dilakukan oleh Bank Negara Indonesia 1946 Cabang Bekasi."

Pada kesempatan ini pula penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Rahedi Soengeng selaku pembimbing materi yang telah banyak memberikan bimbingan,pegarahan,dan masukan kepada penulis.
2. Ibu Drs. Endang Tri pujiastuti selaku pembimbing teknis yang banyak memberikan petunjuk tentang pembuatan skripsi ini.
3. Segenap dosen dan Staff Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada
4. Bank BNI yang telah memberikan data – data yang diperlukan
5. Orang Tua dan saudara - saudaraku yang banyak memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi .
6. Serta semua filial yang membantu baik secara moril maupun materi

Penulis menyadari masih ada kesalahan – kesalahan dalam skripsi ini. Untuk hal tersebut kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini penulis terima dengan hati yang tulus.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi lingkungan akademis.

Jakarta, Agustus 1999



DAFTAR ISI

	Hal
LEMBARPERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	X
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Alasan pemilihan judul.....	1
B. Ruang Lingkup Permasalahan.....	4
C. Tujuan Dan Kegunaan penelitian.....	6
D. Metode Dan Tehnik Penelitian.....	6
E. Sistimatika penulisan.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Jenis Dan Fungsi Bank.....	10
B. Dana-dana Bank.....	11
C. Jenis Dan Fungsi Kredit.....	13
D. Pengawasan dan Pengendalian Kredit.....	20

BAB III : GAMBARAN SINGKAT MENGENAI BNI 1946

A. Sejarah Singkat Bank BNI 1946.....	27
B. Struktur organisasi Dan Personalia.....	29
C. Ruang Lingkup Usaha Dan Aktifitas BNI 1946.....	32

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

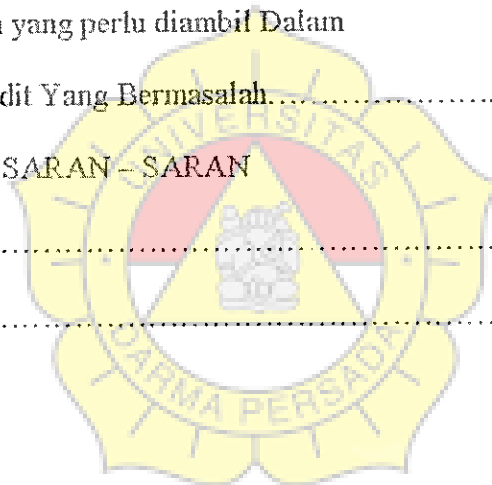
A. Permasalahan Yang Dihadapi.....	39
B. Sasaran Pengawasan Dan pembinaan Nasabah.....	42
C. Pengawasan Kredit Dan Cara Pelaksanaannya.....	52
D. Langkah – Langkah yang perlu diambil Dalam Menyelesaikan Kredit Yang Bermasalah.....	65

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN – SARAN

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran – Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
V. I. Laporan Neraca PT Rahayu	41
V.II. Perbandingan antara Market Value dengan Liquidity Value	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Negara menetapkan bahwa pembangunan ekonomi Garis-garis besar haluan negara didasarkan pada demokrasi ekonomi yang berarti bahwa masyarakat harus memegang peranan aktif dalam pembangunan. Pemerintah berkewajiban mengendalikan kegiatan perekonomian dengan mendorong pertumbuhan ekonomi, serta menciptakan iklim yang sehat bagi dunia usaha.

Dalam rangka meningkatkan peranan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan pembangunan sesuai dengan GBHN, pemerintah menetapkan kebijaksanaan yang dapat mewujudkan sasaran tersebut. Kebijaksanaan dibidang moneter dan perkreditan adalah sarana untuk membentuk tabungan masyarakat dan pengarahan penggunaannya untuk pembangunan.

Pengaliran dana tabungan masyarakat melalui lembaga keuangan seperti lembaga perbankan, lembaga keuangan bukan bank dan pasar modal, baik dalam bentuk deposito, penerbitan surat berharga maupun jenis tabungan lainnya perlu makin digalakkan, sehingga peranannya terus dikembangkan agar menjadi wahana yang efektif bagi pemerataan pemilikan usaha kepada masyarakat.

Pemanfaatan dana masyarakat untuk perkreditan diarahkan untuk menunjang kegiatan investasi yang produktif sesuai dengan prioritas pembangunan, tercapainya alokasi dana investasi yang efisien dan yang mendorong pemerataan kesempatan kerja dan berusaha. Peranan perbankan dan lembaga keuangan lainnya perlu ditingkatkan antara lain dengan memperluas jangkauannya terutama di daerah pedesaan serta meningkatkan efisiensi, efektifitas dan mutu pelayanannya.

Sejak 4 Desember 1973, pemerintah melalui Bank Indonesia telah menetapkan kebijaksanaan pemberian kredit kepada golongan ekonomi lemah yang dikenal dengan sebutan Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP) dengan persyaratan yang lunak dan prosedur yang sederhana. Semua ini dimaksudkan untuk lebih mendorong perkembangan usaha golongan ekonomi lemah, serta menunjang pertumbuhan proyek-proyek yang bersifat padat karya.

Bagi perbankan dengan mengingat tujuan dari KIK/KMKP itu serta mengingat kondisi pengusaha golongan ekonomi lemah pemberian kredit tersebut memang mengandung dan menuntut keterampilan, keahlian, kesabaran dan perlu adanya dedikasi yang tinggi dari petugas bank yang menanganinya. Hal ini disebabkan karena penilaian permohonan, prosedur kreditnya lebih ditekankan terutama kepada kelayakan usahanya bukan kepada tersedianya jaminan. Mengingat pemberian ke sektor ekonomi lemah ini cukup memberikan resiko yang cukup tinggi yaitu hanya menekankan

kepada persyaratan kelayakan usahanya, maka nasabah kredit dituntut untuk berupaya mengembangkan usahanya dengan baik dan juga dapat menciptakan produk-produk baru, sehingga dana yang diterima melalui fasilitas kredit lunak tidak menjadi beban bagi penagih.

Pemberian ke sektor manapun selalu mengandung resiko kemacetan. Tingkat kemacetan kredit kepada nasabah pengusaha lemah menunjukkan gejala yang cukup mengawatirkan pihak bank. Hal ini terlihat pada kredit-kredit dalam rangka menunjang program-program pemerintah, khususnya untuk membantu pengusaha ekonomi lemah.

Selama ini dunia perbankan sudah berusaha melalui mekanisme kerja terus menerus ditingkatkan agar kredit yang disalurkan mencapai sasarannya, sehingga dana atau kredit yang disalurkan itu menjadi tepat guna, tepat jenis dan tepat jumlahnya. Maksudnya ialah agar kredit yang diberikan dunia perbankan tersebut tidak menjadi beban bagi penerima. Namun demikian kenyatannya tidak semua kredit mampu mencapai sasaran dan tujuannya dengan baik. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yaitu faktor ekstern dan faktor intern.

Faktor intern tersebut sering disebut juga faktor managerial yaitu yang terdapat dalam organisasi kerja tersebut antara lain kelemahan dalam kebijaksanaan pembelian dan penjualan, tidak efektifnya pengawasan dan

pemborosan dalam perusahaan, kebijaksanaan piutang yang tidak efektif, terlalu banyaknya penempatan kekayaan pada aktifa tetap dan permodalan yang tidak cukup. Sedang faktor ekstern yang juga menyebabkan kesulitan keuangan perusahaan antara lain adalah bencana alam, peperangan, perubahan dalam kondisi perekonomian, perdagangan, perubahan teknologi serta kebijakan-kebijakan yang dilakukan Bank Indonesia diantaranya adalah, bank yang mengikuti program rekapitalisasi harus mampu menyuntikan modal sebesar 20 persen. Hal inilah yang menyebabkan setiap perusahaan perbankan mengalami kesulitan, dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank Indonesia

B. Ruang Lingkup Permasalahan

Kelesuan usaha yang terjadi dewasa ini banyak mengakibatkan Bank-bank meningkatkan kedewasaanya dalam hal penyaluran dananya kepada masyarakat ini disebabkan oleh karena semakin tingginya tingkat suku bunga, sedangkan kegiatan investasi mengalami kelesuan. Kondisi tersebut menyebabkan bank-bank semakin condong membatasi volume kreditnya dan mulai main di pasar uang. Kondisi ini memang sungguh dilematis. Setiap bank ingin menghindarinya, namun tidaklah mudah untuk melaksanakannya . Bank-bank tidak leluasa lagi menentukan profitabilitasnya secara berlebihan.

Sejak beberapa tahun belakangan ini laba Bank-bank di Indonesia mulai menurun. Penurunan laba ini disebabkan oleh kurangnya kegiatan Bank-bank dalam penyaluran dananya, juga dalam menagih debitemnya akibat dari keadaan perekonomian yang tidak semakin baik . Penurunan laba ini sejalan dengan tingkat kredit macet yang cukup tinggi terutama pada Bank-bank swasta.

Kemacetan yang tinggi tersebut disebabkan oleh suasana ekonomi dan suasana politik yang sedang tidak stabil serta dipicu pula oleh kelesuan pasar, disamping dana yang makin mahal.

Sehubungan dengan itu dalam menjalankan kebijaksanaannya di bidang perkreditan, bank dituntut untuk bekerja keras dan lebih hati-hati serta selektif. Bank tidak lagi bisa bertindak hanya berdasarkan pada intuisi dan berfikir sekedar transaksional, tetapi harus memiliki suatu strategi dan perencanaan yang matang, lebih memberikan prioritas pada peningkatan mutu diberbagai segi.

Tingkat kemacetan kredit yang tinggi dan dialami oleh hampir semua Bank- bank swasta maupun pemerintah memperoleh perhatian yang utama dan merupakan permasalahan yang paling menonjol di bidang perbankan dewasa ini. Untuk itu pertimbangan –pertimbangan kredit perlu diambil langkah-langkah dalam bentuk perencanaan manajemen , marketing, administrasi yang merupakan program kerja operasional yang terinci.

Penulis mencoba membahas terjadinya kemacetan kredit yang selalu ada dalam suatu bank, serta cara pengawasan dan pembinaan yang dilakukan guna penanggulangannya. Dan masalah yang dibahas dalam skripsi ini hanya dibatasi pada sebab – sebab kemacetan kredit, sasaran yang diinginkan, cara pelaksanaannya serta faktor-faktor yang secara langsung maupun tidak langsung yang mempengaruhinya, sehingga penulis mengambil judul pengawasan dan pembinaan nasabah dalam kaitannya dengan pengembalian kredit pada Bank Negara Indonesia.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan manajemen keuangan khususnya dalam bidang pengawasan
2. untuk mengetahui sejauh mana usaha-usaha yang dilakukan oleh bank dalam hal pembinaan dan pengawasan

D. Metode Dan Teknik Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan

Dalam penulisan ini tentunya harus diperkuat dengan Data-data dan informasi yang mendukung penulisan ini yaitu dengan mempelajari buku-buku literatur, pedoman kerja serta dokumen-dokumen

2. Penelitian Lapangan

Dalam penelitian lapangan penulis menggunakan metode :

- a. Interview
- b. Observasi

3. Metode analisa data

Dalam mencapai tujuan penelitian ini penulis menggunakan metode analisa dengan cara :

a. Analisa Kualitatif

Yaitu dari data-data yang diperoleh kemudian diadakan analisa dengan mendasarkan pada teori-teori yang diperoleh kemudian menarik suatu kesimpulan. Adapun analisa data yang dilakukan penulis adalah dengan cara bagaimana pengawasan dan pembinaan pengembalian kredit itu dapat berjalan dengan baik mulai prosedur penerimaan kredit sampai dengan kelancaran pengembalian kredit.

b. Analisa Kuantitatif

Yaitu dalam menganalisa data yang diperoleh lebih dititik beratkan pada kelancaran pengembalian kredit. Adapun analisa yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- Analisa Kolektibilitas debitur yaitu: untuk Mengukur kemampuan manajemen bank dalam memaksimalkan manfaat dari kredit Yang diberikan kepada nasabahnya, terutama ditinjau dari kemampuan

membayar pelunasan kredit-kredit tersebut. Data perkembangan kelancaran pengembalian kredit periode 1994-1998

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi kedalam lima bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang alasan pemilihan judul dan ruang lingkup permasalahan yang dirangkaikan dengan tujuan dan kegunaan penelitian serta diikuti dengan metode dan tehnik penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang mendukung pembahasan selanjutnya yaitu mengenai jenis dan fungsi bank dana-dana daripada bank jenis dan fungsi kredit serta pembinaan kredit serta permasalahannya.

BAB III : TINJAUAN UMUM MENGENAI BANK NEGARA INDONESIA

Dalam bab ini penulis mengemukakan sejarah singkat dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi serta ruang lingkup aktifitas bank.

**BAB IV : PENGAWASAN DAN PEMBINAAN NASABAH DALAM
KAITANNYA DENGAN PENGEMBALIAN KREDIT
PADA BANK NEGARA INDONESIA**

Dalam bab ini dibahas mengenai permasalahan-permasalahan perkreditan yang dihadapi, pengawasan kredit jenis dan cara pelaksanaannya, dan sasaran dari pengawasan dan pembinaan nasabah. Dalam bab ini juga dibahas mengenai permasalahan yang berhubungan dengan pengawasan dan pembinaan sekaligus mencari jalan keluarnya.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab penutup yang menyajikan kesimpulan dan saran

